

ABSTRAK

Latar belakang: Penggunaan oksigen tidak hanya berdampak pada keselamatan pasien, tetapi juga terkait dengan biaya operasional rumah sakit dan klaim tarif pelayanan kesehatan. Proses klaim tarif pelayanan kesehatan sangat bergantung pada kelengkapan dan akurasi data yang didokumentasikan oleh pihak rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan petugas dalam mengisi data penggunaan oksigen, serta dampaknya terhadap kemampuan rumah sakit dalam mengajukan klaim tarif pelayanan kesehatan. **Metode:** Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif-analitik, dengan menggunakan desain pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan tingkat kepatuhan petugas kesehatan dalam mengisi data penggunaan oksigen dan menghitung besaran kerugian finansial yang dialami rumah sakit akibat pencatatan yang tidak lengkap. **Hasil:** Sebagian besar petugas memiliki pengetahuan yang baik (98.8%), sebagian besar mengungkapkan bahwa penghargaan yang diberikan rumah sakit terhadap kinerjanya sudah baik (97.6%), sebagian besar tidak merasakan adanya stress kerja (85.4%), dan sebagian besar mengungkapkan lingkungan kerja yang ada terasa nyaman (98.8%). Seluruhnya petugas tidak mengisi data penggunaan oksigen secara lengkap (100%). Jenis ketidakpatuhan petugas dalam melakukan pengisian data oksigen adalah tidak terisinya data tanggal lepas O₂ (95.1%), dengan estimasi kerugian berupa pendapatan yang tidak dapat diklaim RS dari jaminan pelayanan sebesar Rp. 19.273.950 untuk periode bulan berjalan. **Kesimpulan:** Sebagian besar petugas memiliki modal yang baik dalam menunjang sikap patuh untuk mengisi data penggunaan secara lengkap di SiMRS. Namun, seluruh petugas tidak mengisi data penggunaan oksigen secara lengkap dengan tidak terisinya data tanggal lepas O₂ sebagai poin yang paling banyak terlewat.

Kata Kunci : Ketidakpatuhan, Pengisian data SiMRS, Penggunaan Oksigen, Beban keuangan RS, Klaim jaminan pelayanan